

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*

30 September 2023 / *September 30, 2023*

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Nine-Month Period then Ended***



Jatis Mobile

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM 30 September 2023
PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Rivai Ridzal
Alamat kantor : Graha Orange Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790
Alamat domisili : Jl. Ciawi I No.15 RT/RW 002/007, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yuliana
Alamat kantor : Graha Orange Jl. Mampang Prapatan Raya No.3 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790
Alamat domisili : Jl Raya Keba V/740 RT/RW 009/015, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Keuangan dan Dukungan Fungsional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.
2. Laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b) laporan keuangan PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 Oktober 2023



Erik Rivai Ridzal
Direktur Utama

Yuliana
Direktur Keuangan dan Dukungan Fungsional



We Connect Businesses
www.jatis.com

INDONESIA
PT. Jati Piranti Solusindo
(Jatis Solution)
Kraha Boutique Office Blok G-3
No. 1 - 2, Jl. Kraha Avenue,
Kelapa Gading Timur,
Kecamatan, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240, Indonesia

Overseas Resellers :
MALAYSIA
Biznigma Consultancy Sdn Bhd
Tel. (60-3) 2282 9239
Fax. (60-3) 2282 7239
www.biznigma.net

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
(Jatis Mobile)
Graha Orange Tower B 2 Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3
Jakarta Selatan 12790, Indonesia
Tel. (62 21) 794 0946
Fax. (62 21) 794 1107
www.jatismobile.com

SINGAPORE
Firum Singapore Pte. Ltd.
Tel. (65) 6832 8098
Fax. (65) 6832 8018

PHILIPPINES
Firum Philippines Inc
Tel. (63) 2817 7998

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,27,28	79.268.383.010	81.542.958.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,27,28			Trade receivables - net
Pihak berelasi	26	-	1.379.013.969	Related parties
Pihak ketiga		126.513.708.560	117.193.069.805	Third parties
Piutang lain-lain	2,6,27,28			Other receivables
Pihak berelasi	26	-	1.448.460.688	Related parties
Pihak ketiga		560.688.965	608.828.922	Third parties
Persediaan	2,7	378.532.584	5.229.791.823	Inventories
Uang muka	9	2.082.588.796	171.430.184	Advances
Pajak dibayar di muka	15a	8.141.782.277	1.917.130.330	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,8	14.023.445	2.613.378.352	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		216.959.707.637	212.104.062.956	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,15b	-	940.096.442	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap - neto	2,10	41.568.728.471	41.905.579.993	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,15e	2.536.250.743	2.536.250.743	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	2,11	43.501.712.178	717.618.119	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		87.606.691.392	46.099.545.297	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		304.566.399.029	258.203.608.253	TOTAL ASSETS

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,27,28	13.720.735.820	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,27,28			Trade payables
Pihak berelasi	26			Related parties
Pihak ketiga		38.100.561.559	68.329.985.733	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,27,28	2.392.629.011	3.863.345.156	Other payable - third parties
Utang pajak	15c	2.025.375.689	1.721.377.622	Taxes payable
Beban akrual	2,16,26,27,28	49.023.632.856	62.290.825.091	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2,17	4.439.352.809	9.439.352.807	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2,12,26,27	10.643.315.838	3.270.278.943	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		120.345.603.582	148.915.165.352	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities- net of current maturities
Utang bank	2,12,28,27	17.023.109.100	4.426.831.196	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,18	8.210.574.245	8.210.574.245	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		25.233.683.345	12.637.405.441	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		145.579.286.927	161.552.570.793	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per lembar saham pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Capital stock - par value Rp 20 (full amount) on September 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar – 10.440.000.000 lembar saham pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 10,440,000,000 shares on September 30, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 2.610.000.000 lembar saham dan 3.262.500.000 lembar saham pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	19	65.250.000.000	52.200.000.000	Issued and paid up - 2,610,000,000 shares and 3,262,500,000 shares on September 30, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor	20	48.832.552.068	-	Additional paid-in capital
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,3,10	31.163.417.866	31.163.417.866	Balance in revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain - neto		3.160.910.505	3.160.910.505	Other comprehensive income income - net
Saldo laba		10.580.231.663	10.126.709.089	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		158.987.112.102	96.651.037.460	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		304.566.399.029	258.203.608.253	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
PENDAPATAN USAHA	2,22,25	334.061.988.628	371.892.406.283	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23,25	(287.441.768.900)	(306.218.996.386)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		46.620.219.728	65.673.409.897	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,24	(45.246.712.436)	(38.888.510.355)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	2,25	(386.718.443)	(183.739.911)	Other expenses - net
LABA USAHA		986.507.136	26.601.159.631	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2	783.956.939	297.878.460	Finance income
Biaya keuangan	2	(1.173.729.059)	(393.359.557)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		59.7016.729	26.505.678.534	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15d	(143.494.155)	(6.200.733.453)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		453.522.574	20.304.945.081	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Saldo surplus revaluasi aset tetap	2,10	-	31.163.417.866	Balance in revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pasti	2,18	-	266.323.408	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,15e	-	(58.591.150)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		-	31.371.150.124	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		453.522.574	51.676.095.205	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM	2,30	0,20	1.053,48	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Penghasilan Kprehensif Lain - Neto/ Other Comprehensive Income (loss) - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	12.200.000.000	10.000.000.000	31.163.417.866	1.729.604.265	-	19.607.021.574	74.700.043.705	Balance as of January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	207.732.258	-	20.304.945.081	20.512.677.339	Net profit for the year
Dividen saham (Catatan 20)	30.000.000.000	-	-	-	-	(30.000.000.000)	-	Share dividend (Note 20)
Pembagian dividen tunai (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(4.046.782.857)	(4.046.782.857)	Cash dividend distributed (Note 21)
Saldo 30 September 2022	42.200.000.000	10.000.000.000	31.163.417.866	1.937.336.523	-	5.865.183.798	91.165.938.187	Balance as of September 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023	42.200.000.000	10.000.000.000	31.163.417.866	3.160.910.505	-	10.126.709.089	96.651.037.460	Balance as of January 1, 2023
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	13.050.000.000	52.200.000.000	-	-	-	-	65.250.000.000	Issuance of shares through Initial Public Offering
Biaya emisi saham	-	(3.367.447.932)	-	-	-	-	(3.367.447.932)	Share issuance costs
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	453.522.574	453.522.574	Net profit for the year
Saldo 30 September 2023	55.250.000.000	58.832.552.068	31.163.417.866	3.160.910.505	-	10.580.231.663	158.987.112.102	Balance as of September 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

4

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		332.260.984.815	321.499.618.698	Cash receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		783.956.939	297.878.460	Cash receipt from interest income
Penerimaan dari taksiran tagihan penghasilan	15b			Cash receipt from estimated claim income tax refund
Pembayaran untuk biaya keuangan		(1.173.729.060)	(393.359.557)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada pemasok		(274.442.811.860)	(234.127.053.348)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(38.518.681.587)	(29.805.265.710)	Cash paid to employees
Penerimaan dari taksiran tagihan penghasilan	16b	-	2.070.011.473	Cash receipt from estimated claim income tax refund
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	15d	(5.745.538.544)	(4.908.823.272)	Cash paid for income tax
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		-	(888.551.065)	Cash paid for other Operational expense
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		13.164.180.703	53.744.455.679	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(2.394.964.110)	(3.083.105.321)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	11	(43.013.107.273)	(276.621.253)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	10	-	495.495.495	Sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(45.408.071.383)	(2.864.231.079)	Net Cash Used in Investing Activities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang pihak berelasi Pembayaran		-	-	<i>Due to a related party Payment</i>
Utang bank Penerimaan		32.400.000.000	10.000.000.000	<i>Bank loans Proceeds</i>
Pembayaran		(2.430.685.201)	(7.520.485.897)	<i>Payments</i>
Penerimaan pencatatan saham perdana	1b	-	-	
Tambahan modal saham		-	10.000.000.000	<i>Additional share capital</i>
Pembayaran dividen	21	-	(4.046.782.857)	<i>Payment of dividends</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		29.969.314.799	8.432.731.246	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2.274.575.881)	59.312.955.846	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		81.542.958.883	23.524.513.606	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	79.268.383.003	82.837.469.452	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for additional information on cash flows.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 127 tanggal 11 April 2002 dari Iman Immanuel Sinaga S.H., CN, notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. Akta pendirian ini disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 Tambahan No. 2247 tanggal 21 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam akta No. 18 tanggal 16 November 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, perubahan nilai nominal per saham Perusahaan, perubahan susunan dewan komisaris dan direksi serta mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui dan dicatat *database* Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083463.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama aktivitas jasa informasi, aktivitas pemrograman, konsultasi computer dan yang berhubungan dengan itu, bidang telekomunikasi, perdagangan eceran computer dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran piranti lunak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan kantor operasional terletak di Gedung Graha Orange, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jati Piranti Solusindo dan PT Indivara Sejahtera Mandiri.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Jusuf Sjariffudin.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 127 dated April 11, 2002 of Iman Immanuel Sinaga, S.H., CN, a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.S.i. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. C-10834 HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 21, 2003, Supplement No. 2247.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently in deed No. 18 dated 16 November 2022 from Rudy Siswanto, S.H., notary in North Jakarta, regarding the increase in authorized capital, issued and paid-up capital, changes in the nominal value per share of the Company, changes in the composition of the board of commissioners and directors, and changing the status of the Company from a Closed Company to a Public Company. This change has been approved and recorded in the Administrative System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0083463.AH.01.02. Year 2022 date November 17, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly information service activities, programming activities, computer consulting and related matters, telecommunications, computer and equipment retail trade, and software retail trade.

The Company started its commercial operations in 2002. The Company is domicile in South Jakarta and operational office located at Graha Orange Building, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3, Mampang Prapatan, South Jakarta.

The direct parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Jati Piranti Solusindo and PT Indivara Sejahtera Mandiri.

The controlling party of the Company is Jusuf Sjariffudin.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-108/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 652.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham dan 652.500.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2023.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2023	2022	Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Jusuf Sjariffudin	Jusuf Sjariffudin	President Commissioner
Komisaris Independen :	U. Saefudin Noer	Dadang Suryanto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama :	Erik Rivai Ridzal	Erik Rivai Ridzal	President Director
Wakil Direktur Utama :	Asrul Abdillah Ali	Asrul Abdillah Ali	Vice President Director
Direktur :	Adrianus Yose Hartono	Adrianus Yose Hartono	Director
Direktur :	Yuliana	Yuliana	Director

Komite Audit

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 388/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan memutuskan mengangkat komite audit sebagai berikut:

Ketua :	U. Saefudin Noer	Chairman
Anggota :	S.Kartiko Wahyu Widodo	Member
Anggota :	Muhammad Farid Pardy	Member

Audit Internal

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Audit Internal No. 440/ITI/Kep.Dir/VII/2023 tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan memutuskan mengangkat internal audit sebagai berikut:

Ketua :	Rafi Tandikat	Chairman
Anggota :	Bimo Seno Aditya	Member
Anggota :	Pangeran Yudhistira Muhamad	Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-108/D.04/2023 dated April 28, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 652,500,000 shares with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 100 per shares and 652,500,000 shares for Series I Warrants with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 250 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee No. 388/ITI/Kep.Kom/VIII/2023 dated 1 August 2023, the Company decided to appoint an audit committee as follows:

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Establishment and Appointment of the Audit Committee No. 440/ITI/Kep.Kom/VII/2023 dated 1 August 2023, the Company decided to appoint an audit committee as follows:

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 tanggal 28 Februari 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Aprian Erwin Setiawan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 300 dan 241 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Corporate Secretary

Based on the Directors' Decision Letter No. 112/ITI/Kep.Dir/II/2023 dated February 28, 2023, the Corporate Secretary of the Company as at September 30, 2023 and December 31, 2022 is Aprian Erwin Setiawan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has total of 300 and 241 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 25, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis Measurement in Preparation of
Financial Statements(continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2022 several amendments to PSAK effective January 1, 2023 and as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective on January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

I. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

II. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u> (Angka Penuh/ Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	15.526
1 Euro/Rp	16,404

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

I. Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

II. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> (Angka Penuh/ Full Amount)	
	15.731	1 US Dollar/Rp
	16.713	1 Euro/Rp

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tahun 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Asset

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and others receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited using the straight-line method.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat aset penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	8-20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Komputer dan perlengkapan	4	Computer and peripheral
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furnitures and fixtures

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun / Years

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi pada tahun 2022. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The Company changed its accounting policy for land and buildings from cost method to revaluation method in 2022. After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, and carried at cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 4 (four) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

n. Employee Benefits Liability

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020.

As of September 30, 2023 and Desember 31, 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected costplus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

i. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

iii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

i. Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

iii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Biaya Emisi Saham

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Stock Issuance Cost

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of shareholders' equity when the statement of registration is becoming effective.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba neto per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 10 to the financial statements.

Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years. Net carrying amount of fixed assets of the Company is disclosed Note 11 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Perpajakan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi kena pajak yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company's taxation are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Kas			Cash on hand
Rupiah	12.500.000	12.500.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.900.959.890	272.147.211	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.420.725.275	32.321.079.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.030.333.677	15.063.399.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.039.914.316	2.060.857.433	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	342.506.925	774.084.117	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.050.582	11.890.431	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	104.949.217	103.851.266	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90.160.201	4.021.734.411	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	49.235.926	120.163.094	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	22.462.415	681.835.988	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.426.194	147.803.523	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	10.464.106	380.083.073	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.612.874	582.146.212	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	7.081.412	880.393.891	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.959.415	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.029.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	34.155.883.010	57.430.458.883	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	35.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000	2.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	-	2.000.000.000	PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur
Sub-total	45.100.000.000	24.100.000.000	Sub-total
Total	79.268.383.010	81.542.958.883	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 4% - 6,5%.

Annual interest rate on deposits on September 30, 2023 and December 31, 2022 was 4% - 6,5%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related party (Note 26)</i>
PT Jasa Kelola Asia	-	1.379.013.969	<i>PT Jasa Kelola Asia</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.477.190.764	14.451.388.174	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Satkomindo Mediyasa	5.906.058.436	5.121.680.527	<i>PT Satkomindo Mediyasa</i>
PT Metra net	4.479.160.653	5.366.693.656	<i>PT Metra net</i>
PT Home Credit Indonesia	3.617.598.514	6.658.262.095	<i>PT Home Credit Indonesia</i>
PT Trans Digital Media	3.361.200.912	11.050.708.909	<i>PT Trans Digital Media</i>
PT Infinitium Solutions	3.006.172.931	3.130.621.124	<i>PT Infinitium Solutions</i>
PT Pertamina (Persero)	1.149.123.729	2.303.217.945	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Prudential Life Assurance	796.675.524	1.708.018.268	<i>PT Prudential Life Assurance</i>
PT Telekomunikasi Indonesia	721.258.196	3.255.072.978	<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	76.019.155.834	66.765.447.254	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Sub-total	129.533.595.496	121.190.124.899	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.019.886.936)	(2.618.041.125)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>126.513.708.560</u>	<u>118.572.083.774</u>	<i>Total</i>

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Belum jatuh tempo	77.362.042.275	66.178.782.163	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	28.649.764.359	35.926.578.230	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.548.942.409	9.040.174.601	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.206.004.227	5.499.991.926	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.766.842.226	4.544.597.979	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	129.533.595.496	121.190.124.899	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(3.019.886.936)	(2.618.041.125)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>126.513.708.560</u>	<u>118.572.083.774</u>	<i>Total</i>

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Saldo awal tahun	2.618.041.125	2.972.052.915	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	401.845.811	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(254.671.237)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	-	(99.340.553)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	3.019.886.936	2.618.041.125	<i>Balance at the end of the year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	1.448.460.688	<i>Related parties (Note 26)</i>
Pihak ketiga	560.688.965	608.828.922	<i>Third parties</i>
Total	560.688.965	2.057.289.610	<i>Total</i>

Saldo piutang lain-lain Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables of the Company are in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan pulsa SMS dari beberapa operator. Saldo persediaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 378.532.584 dan Rp 5.229.791.823.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

7. INVENTORIES

This account represents inventory of SMS credit from several operators. As of September 30, 2023 and December 31, 2022 total inventories amounted to Rp 378,532,584 and Rp 5,229,791,823, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan asuransi dibayar di muka dan biaya emisi masing-masing sebesar Rp 14.023.445 dan Rp 2.613.378.352.

8. PREPAID EXPENSES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account pertains to prepaid insurance and emission costs amounting to Rp 14,023,445 and Rp 2,613,378,352, respectively.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga masing-masing bernilai Rp 2.082.588.796 dan Rp 171.430.184.

9. ADVANCES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account pertains to purchase advances to third parties amounting to Rp 2,082,588,796 and Rp 171,430,184, respectively.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2023/ September 30, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	31.605.500.000	-	-	31.605.500.000	Land	
Bangunan	3.975.000.000	-	-	3.975.000.000	Buildings	
Kendaraan	2.513.406.501	-	-	2.513.406.501	Vehicle	
Komputer dan perlengkapan	19.330.671.011	1.571.766.273	-	20.902.437.284	Computer and peripheral	
Peralatan kantor	1.676.708.461	31.447.000	-	1.708.155.461	Office equipment	
Perabot dan perlengkapan	168.779.077	-	-	168.779.077	Furniture and fixtures	
Total Biaya Perolehan	59.270.065.050	1.603.213.273	-	60.873.278.323	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	52.288.125	156.864.375	-	209.152.500	Buildings	
Kendaraan	408.233.444	235.631.859	-	643.865.303	Vehicle	
Komputer dan perlengkapan	15.161.412.056	1.489.433.393	-	16.650.845.449	Computer and peripheral	
Peralatan kantor	1.581.165.115	54.468.595	-	1.635.633.710	Office equipment	
Perabot dan perlengkapan	161.386.317	3.666.573	-	165.052.890	Furniture and fixtures	
Total Akumulasi Penyusutan	17.364.485.057	1.940.064.795	-	19.304.549.852	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	41.905.579.993			41.568.728.471	Net Book Value	
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisitions Costs
Tanah	3.494.359.250	-	-	28.111.140.750	31.605.500.000	Land
Bangunan	3.922.963.561	-	-	52.036.439	3.975.000.000	Buildings
Kendaraan	1.716.306.501	1.507.100.000	(710.000.000)	-	2.513.406.501	Vehicle
Komputer dan perlengkapan	17.041.521.034	2.343.683.158	(54.533.181)	-	19.330.671.011	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.657.655.461	19.053.000	-	-	1.676.708.461	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	163.779.077	5.000.000	-	-	168.779.077	Furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	27.996.584.884	3.874.836.158	(764.533.181)	28.163.177.189	59.270.065.050	Total Acquisitions Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.820.385.207	232.143.595	-	(3.000.240.677)	52.288.125	Buildings
Kendaraan	480.411.798	341.988.313	(414.166.667)	-	408.233.444	Vehicles
Komputer dan perlengkapan	13.660.422.583	1.555.522.654	(54.533.181)	-	15.161.412.056	Computer and peripheral
Peralatan kantor	1.510.566.470	70.598.645	-	-	1.581.165.115	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	156.392.906	4.993.411	-	-	161.386.317	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	18.628.178.964	2.205.246.618	(468.699.848)	(3.000.240.677)	17.364.485.057	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	9.368.405.920				41.905.579.993	Net Book Value

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 1.940.064.522 dan Rp 1.644.539.331 masing-masing untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Pada tahun 2022, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

Nilai revaluasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond yang telah terdaftar di OJK, dalam laporannya No. 00023/2.0110-00/PI/05/0092/1/II/2023 tanggal 6 Maret 2023 dengan menggunakan tanggal penilaian pada 30 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar berdasarkan Pendekatan Pasar dan Biaya / Market Value based on Market and Cost Approach	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap / Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets	Types
Objek Penilaian berupa tanah dan bangunan, berlokasi di Gedung Graha Orange, Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta.				The Appraisal object is land and building, located at Graha Orange Building, Mampang Prapatan Raya Street No. 3, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, City of Adm. South Jakarta, Prov. DKI Jakarta.
Tanah	31.605.500.000	3.494.359.250	28.111.140.750	Land
Bangunan	3.975.000.000	922.722.884	3.052.277.116	Buildings
Total	35.580.500.000	4.417.082.134	31.163.417.866	Total

Pendekatan penilaian yang dilakukan KJPP Ihot Dollar & Raymond adalah sebagai berikut:

The valuation approach used by KJPP Ihot Dollar & Raymond is as follow:

Uraian	Indikasi Nilai Pasar / Market Value Indication	Bobot / Weight	Hasil Rekonsiliasi / Reconciliation Results	Description
Pendekatan Pasar	26.749.500.000	20%	5.349.900.000	Market Approach
Pendekatan Biaya (Metode biaya reproduksi baru dan biaya pengganti baru)	37.788.300.000	80%	30.230.600.000	Cost Approach (New reproduction cost and new replacement cost method)
Nilai Pasar	64.537.800.000		35.580.500.000	Market Value

Jika tanah dan bangunan Perusahaan diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya adalah sebesar Rp 4.417.082.134 pada tanggal 30 September 2022 sesuai dengan laporan KJPP. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap" adalah sebesar Rp 31.163.417.866.

If the Company land and buildings are measured using cost model, the book value is Rp 4,417,082,134, as of September 30, 2022 according to KJPP's report. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Balance in Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounting to Rp 31,163,417,866.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 758 m² yang terletak Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Tanah dan bangunan di Jalan Mampang Prapatan Raya No. 3 adalah untuk kantor Perusahaan yang digunakan sebagai lokasi aktivitas operasional.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap bangunan dan kendaraan, telah diasuransikan kepada PT MAG Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.300.000.000 dan Rp 7.626.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 14.719.677.603 dan Rp 14.171.543.920, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns a piece of land measuring 758 m² located at Jalan Mampang Prapatan, South Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) that will be due on 2035. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land and building on Mampang Prapatan Raya Street No. 3 is for the Company's office which is used as the location of operational activities.

The Company's land and building are used as collateral on bank loans (Note 12).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, fixed asset buildings and vehicles, are insured with PT MAG Insurance Indonesia for Rp 4.300.000.000 and Rp 7,626,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had fixed assets with book value amounting to Rp 14,719,677,603 and Rp 14,171,543,920, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2023/ September 30, 2023

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410	<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897	<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264	<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	3.648.796.917	-	-	3.648.796.917	<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	66.100.000	-	-	66.100.000	<i>Microsoft license</i>
<i>Development AI</i>	-	43.013.107.273	-	43.013.107.273	<i>AI Development</i>
Total Biaya Perolehan	4.424.252.488	43.013.107.273	-	47.437.359.761	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410	<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897	<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264	<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	2.945.466.298	216.619.464	-	3.162.085.762	<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	51.812.500	12.393.750	-	64.206.250	<i>Microsoft license</i>
Total akumulasi amortisasi	3.706.634.369	229.013.214	-	3.935.647.583	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	717.618.119			43.501.712.178	Net Book Value

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410	<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897	<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264	<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	3.326.290.445	322.506.472	-	3.648.796.917	<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	66.100.000	-	-	66.100.000	<i>Microsoft license</i>
Total Biaya Perolehan	4.101.746.016	322.506.472	-	4.424.252.488	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
<i>Mobile application</i>	410.256.410	-	-	410.256.410	<i>Mobile application</i>
<i>Jatis top pulsa</i>	233.435.897	-	-	233.435.897	<i>Jatis top pulsa</i>
<i>Ticketing system</i>	65.663.264	-	-	65.663.264	<i>Ticketing system</i>
<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>	2.699.982.436	245.483.862	-	2.945.466.298	<i>JNS 6 SMS Broadcast</i>
<i>Lisensi microsoft</i>	35.287.500	16.525.000	-	51.812.500	<i>Microsoft license</i>
Total akumulasi amortisasi	3.444.625.507	262.008.862	-	3.706.634.369	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	657.120.509			717.618.119	Net Book Value

Beban amortisasi untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expenses For the Nine-Month period then ended September 30, 2023 and 2022 was allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

a. Jangka pendek

a. Short-term

**30 September 2023/ 31 Desember 2022/
September 30, 2023 December 31, 2022**

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Rekening Koran

13.720.735.820

-

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank Statement Loan

b. Jangka Panjang

b. Long-term

**30 September 2023/ 31 Desember 2022/
September 30, 2023 December 31, 2022**

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh
tempo dalam waktu satu
tahun

27.666.424.938

7.697.110.139

10.643.315.838

3.270.278.943

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Less the maturity
within a year

Bagian Jangka Panjang

17.023.109.100

4.426.831.196

Long-term Portion

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 161/JAP-CBM/EXT/23 tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo satu tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 36 bulan dan akan jatuh tempo tiga tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja. Periode pinjaman 24 bulan dan akan jatuh tempo dua tahun setelah PKPH dengan suku bunga 8%.

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Syarat pencairan dan pelunasan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran:
- Debitur wajib menandatangani Tanda Terima Uang Nasabah ("TTUN"), dan
 - Jangka waktu pelunasan aksep maksimal 6 bulan sejak tanggal pencairan.

Perusahaan diharuskan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terlebih dahulu sebelum melakukan salah satu tindakan sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan atau konsolidasi.
- Membayar lebih awal atau lebih cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan.
- Mengubah jenis usaha.
- Menjual seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik debitur kecuali menjual barang usaha sendiri dan barang yang sudah tidak digunakan.
- Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun.
- Mengagunkan aset atau kekayaan debitur.
- Memberikan kredit kepada pihak lain.
- Membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali mengeluarkan stok dividen.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 161/JAP-CBM/EXT/23 dated July 24, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with the following details:

- The Company obtained bank statement loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on 1 year after PKPH by interest rate 8%.
- The Company obtained recurring loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 12 months and will be due on one year after PKPH by interest rate 8%.
- The Company obtained fixed loan installment facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 for working capital. The loan period is 36 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 8%.
- The Company obtained fixed loan installment facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000 for working capital. The loan period is 24 months and will be due on three years after PKPH by interest rate 8%.

This facility has the following requirements:

- a. Terms for disbursement and repayment of fixed loan installment facility:
- The debtor must sign the Customer's Money Receipt ("TTUN"), and
 - The maximum period for repayment of acceptance is six months from the date of disbursement

The Company are required to obtain written approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk before taking any of the following actions:

- Merging or consolidating
- Paid earlier or earlier before the specified payment date.
- Change the type of business.
- Sold all or part of the assets/assets belonging to the debtor, except for selling own business goods and goods that are no longer used.
- Received credit facilities in any form.
- Collateralize the debtor's assets or assets.
- Providing credit to other parties.
- Distribute dividends to shareholders, except issuing stock dividends.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui surat No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan surat tersebut, ketentuan pasal 7 angka 7.8 telah diubah dimana kalimat wajib memperoleh persetujuan diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan tanah berikud bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B dan 3C, Jakarta Selatan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan perubahan ke 5 dan pernyataan kembali perjanjian kredit No. 0247/LGL-MSME-JKT-/SME/PK/MTM/III/2017 tanggal 16 April 2021, pinjaman diatas dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan jaminan pribadi Jusuf Sjariffudin, Komisaris Utama Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.

Pada tahun 2022, utang bank ini telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 1571/CDG-GMA/LNS/JKT/II/2022 tertanggal 14 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. UTANG USAHA

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Seluler	17.260.763.691	32.971.110.957
Meta Platforms Ireland Limited	14.096.173.872	27.408.043.601
PT Integra Mitra Sejati	2.867.280.073	6.282.312.568
PT TIG Technologies Indonesia	1.535.611.387	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.340.732.536	1.668.518.607
Total	<u>38.100.561.559</u>	<u>68.329.985.733</u>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

12. BANK LOANS (continued)

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from PT Bank Pan Indonesia Tbk through letter No. 0860/JAP-CPO/EXT/22 dated October 31, 2022.

Based on the letter, the provisions of article 7 point 7.8 have been amended whereby the sentence obligated to obtain approval is changed to be obliged to notify in writing.

The credit facility is secured by land including its building under the name of the Company located in Jl. Mampang Prapatan Raya No. 3B and 3C, South Jakarta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of overdraft with maximum credit of Rp 14,000,000,000 and special transaction loan with maximum credit of Rp 6,000,000,000.

Based on the 5th amendment and restated credit agreement No. 0247/LGL-MSME-JKT-/SME/PK/MTM/III/2017 dated April 16, 2021, the above loan bears an interest rate of 8.95% per annum and is secured by land, building owned by the Company and personal guarantee of Jusuf Sjariffudin, President Commissioner of the Company. This facility was extended until April 20, 2022.

In 2022, the bank loan has been fully repaid.

Based on the Clearance Certificate No. 1571/CDG-GMA/LNS/JKT/II/2022 dated February 14, 2022, the Company has been fully repaid to PT Bank CIMB Niaga Tbk.

13. TRADE PAYABLES

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Telekomunikasi Seluler</i>
		<i>Meta Platforms Ireland Limited</i>
		<i>PT Integra Mitra Sejati</i>
		<i>PT TIG Technologies Indonesia</i>
		<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Total	<u>38.100.561.559</u>	<u>68.329.985.733</u>

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun tersebut merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.392.629.011 dan Rp 3.863.345.156.

14. OTHER PAYABLES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents other payables to third parties amounting to Rp 2,392,629,011 and Rp 3,863,345,156, respectively.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan Pajak Dibayar di Muka sebesar Rp 8.141.782.277 dan Rp 1.917.130.330.

15. TAXATIONS

a. Prepaid Tax

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents prepaid Tax amounting to Rp Rp 8,141,782,277 and Rp 1,917,130,330, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Income Tax Refund

**30 September 2023 31 Desember 2022
September 30, 2023 December 31, 2022**

Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:
2021

940.096.442

940.096.442

Overpayment of corporate income tax fiscal year:
2021

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 No. 00067/406/20/058/22. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 997.570.860. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On July 26, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 No. 00067/406/20/058/22. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 997,570,860. The Company records the difference in profit and loss.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.072.440.613. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On March 24, 2022, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 No. 073/ITI/CEO/ERR/III/2022 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,072,440,613. The Company records the difference on profit and loss.

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 No. 00022/406/19/058/21 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta. Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar pajak Perusahaan yang disetujui adalah sebesar Rp 1.652.030.404. Perusahaan mencatat selisih pada laba rugi.

On April 21, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 No. 00022/406/19/058/21 from Tax Office Service Pratama Jakarta. Based on the SKPLB, the Company has approved tax overpayment amounting to Rp 1,652,030,404. The Company records the difference on profit or loss.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATIONS (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 September 2023/ 31 Desember 2022		
	September 30, 2023 December 31, 2022		
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	75.963.368	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	219.673.516	231.516.142	<i>Article 21</i>
Pasal 23	33.159.306	34.915.437	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.215.615	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.551.870.070	1.440.358.663	<i>Article 26</i>
Pasal 28			
Pasal 29	143.493.814	14.587.380	<i>Article 29</i>
Total	2.025.375.689	1.721.377.622	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	30 September 2023/ 30 September 2022/		
	September 30, 2023 September 30, 2022		
Beban pajak kini	(143.494.154)	(5.815.214.000)	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	-	(385.519.453)	<i>Deferred tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(143.494.154)	(6.200.733.453)	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 September 2023/ 30 September 2022/		
	September 30, 2023/ September 30, 2022		
Laba sebelum pajak penghasilan	596.735.016	26.432.789.186	<i>Profit before income tax</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	-	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak	596.735.016	26.432.789.186	Estimated taxable income
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	596.735.000	26.432.789.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan - kini	143.494.154	5.815.214.000	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	-	(4.908.823.271)	<i>Article 23</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - (taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A)	143.494.154	906.390.729	Estimated income tax payable Article 29 - (estimated claim for tax refund Article 28A)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATIONS (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoretis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	30 September 2023/ 30 September 2022/ September 30, 2023 September 30, 2022		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	596.735.016	26.505.678.534	<i>Profit before income tax per the statement of other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	143.494.154	(5.831.249.657)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beda permanen	-	(347.628.875)	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(21.854.921)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	143.494.154	(6.200.733.453)	<i>Income tax expenses - net</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.806.326.334	-	-	-	1.806.326.334	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan piutang	575.969.049	-	-	-	575.969.049	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Aset tetap	153.955.360	-	-	-	153.955.360	<i>Fixed assets</i>
Total	2.536.250.743	-	-	-	2.536.250.743	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATIONS (continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Income Tax (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan / Deferred Income Tax Benefits Current Year						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	2.365.210.594	(155.182.500)	-	(403.701.760)	1.806.326.334	Employee benefits liability
Cadangan penurunan piutang	653.851.643	(56.027.673)	(21.854.921)	-	575.969.049	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	115.261.716	38.693.644	-	-	153.955.360	Fixed assets
Total	3.134.323.953	(172.516.529)	(21.854.921)	(403.701.760)	2.536.250.743	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets are recoverable in the future year.

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Regulations

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 September 2020. Melalui peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Companies Taxpayers and effective since September 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Tax Harmonization Law

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No.149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

15. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law. The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No.23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 September 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga September 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 September 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

15. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until September 30, 2022 or for the tax period from January to September 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on September 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a. Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b. Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

15. TAXATIONS (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

- c. Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

16. BEBAN AKRUAL

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022	
SMS operator	38.777.163.544	49.917.665.617
Manage service dan proyek	6.374.071.796	1.225.066.273
Jasa profesional	1.753.700.000	1.797.500.000
Karyawan	812.828.142	6.851.413.184
Lain-lain	1.305.869.374	2.499.180.017
Total	49.023.632.856	62.290.825.091

16. ACCRUED EXPENSES

SMS operator
Service and project manage
Professional fee
Employees
Others
Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas jasa pengiriman pesan singkat masing-masing sebesar Rp 4.439.352.809 dan Rp 9.439.352.807.

17. UNEARNED REVENUE

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, this account represents unearned revenue of SMS broadcast services amounting to Rp 4,439,352,809 and Rp 9,439,352,807, respectively.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi dan Steven & Mourits berdasarkan laporan No. 388/RAZ-ITI/V/2023 pada tanggal 31 Desember 2022 dalam laporannya pada tanggal 9 Mei 2023.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized employee benefit liability based on independent actuary calculations carried out by independent actuaries of the Rinaldi & Zulhamdi and Steven & Mourits Actuarial Consulting Office based on report no. 388/RAZ-ITI/V/2023 31 December 2022 in their reports on 9 May 2023.

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Tingkat diskonto	7,5%	7,5%	Discount rate
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Umur pensiun normal	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Retirement age
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV	TMI IV	Mortality table (Indonesian Mortality Table - TMI)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:			Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan as follows:

	30 September 2023/ 30 September 2022/ September 30, 2023 September 30, 2022		
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	-	616.742.000	Current service costs
Biaya bunga	-	698.812.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(2.020.929.000)	Past service costs
Sub-total	-	(705.375.000)	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	-	-	Actuarial gain on changes in financial assumption
Dampak atas penerapan IFRIC pengatribusian imbalan pada periode jasa	-	-	Impact of application of IFRIC attribution of benefits in the period of service
Sub-total	-	-	Sub-total
Total	-	-	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Saldo awal tahun	8.210.574.245	10.750.957.245	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	(1.349.718.288)	(705.375.000)	Employee benefits expense (Note 24)
Pembayaran imbalan kerja	-	(38.804.389)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali liabilitas kerja	-	(1.835.008.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo Akhir	6.860.292.531	8.210.574.245	Ending Balance

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas / Impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(7.866.259.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	8.601.160.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	8.591.397.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(7.868.359.000)	
Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:			<i>Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2022 were as follows:</i>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	4.684.828.000		<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	2.413.633.000		<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	-		<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	193.475.000		<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	7.793.855.000		<i>Over 10 years</i>
Total	15.085.791.000		Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows: (continued)

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The movements of the present value of defined benefit obligation as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

30 September 2023/ September 30, 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	64%	41.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo
PT Amanah Ayah Anak Masyarakat	522.000.000	16%	10.440.000.000	PT Amanah Ayah Anak
	652.500.000	20%	13.050.000.000	Public
Total	3.262.500.000	100%	65.250.000.000	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Amount	Shareholders
PT Jati Piranti Solusindo	2.088.000.000	80%	41.760.000.000	PT Jati Piranti Solusindo
PT Amanah Ayah Anak	522.000.000	20%	10.440.000.000	PT Amanah Ayah Anak
Total	2.610.000.000	100%	52.200.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 28 September 2022 dari Rudy Siswanto, S.H., dan disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070456.AH.01.02 tanggal 29 September 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta perubahan nilai nominal per saham Perusahaan sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi 2.610.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 atau sebesar Rp 52.200.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula 12.200 lembar saham atau sebesar Rp 12.200.000.000 menjadi sejumlah 2.610.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 52.200.000.000 yang berasal dari laba yang ditahan sebesar Rp 30.000.000.000 dan secara tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dengan rincian masing-masing pemegang saham sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 28, 2022 of Rudy Siswanto, S.H., and as approved and recorded in the database Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0070456.AH.01.02, dated September 29, 2022, the shareholders approved the increase in the authorized capital, issued and paid-up capital, as well as changes in the par value per share with the following details:

- Increase in the authorized capital of the Company from 40,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to 2,610,000,000 shares with a par value of Rp 20 or Rp 52,200,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-up capital from the original 12,200 shares or Rp 12,200,000,000 to 2,610,000,000 shares or Rp 52,200,000,000 which comes from retained earnings of Rp 30,000,000,000 and in cash capital of Rp 10,000,000,000 with details of each shareholder as follow:

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- PT Jati Piranti Solusindo sejumlah Rp 24.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 8.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.
- PT Amanah Ayah Anak sejumlah Rp 6.000.000.000 yang berasal dari laba ditahan per 31 Agustus 2022 dan sejumlah Rp 2.000.000.000 yang berasal dari setoran tunai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Oktober 2021 dari Indria Dwintasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta, Pemegang saham menyetujui hibah dan pengalihan 2.440 saham dari Erik Rivai Ridzal ke PT Amanah Ayah Anak. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460134 tanggal 13 Oktober 2021.

19. SHARE CAPITAL (continued)

- PT Jati Piranti Solusindo amounting to Rp 24,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 8,000,000,000 in cash capital.
- PT Amanah Ayah Anak amounting to Rp 6,000,000,000 from retained earnings as of August 31, 2022 and Rp 2,000,000,000 in cash capital.

Based on by Notarial Deed No. 2 dated October 7, 2021 of Indria Dwintasari, S.H., M.Kn., Notary in Purwakarta District, the shareholders approved the grant and transfer 2,440 shares from Erik Rivai Ridzal to PT Amanah Ayah Anak. This amendment has been reported and recorded in the database Legal Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0460134 dated October 13, 2021.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022		
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	52.200.000.000	-	<i>Additional paid -in capital rom ininitial public offering (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham	(3.367.447.932)	-	<i>Share issuance cost</i>
Saldo Akhir	48.832.552.068	-	Ending Balance

21. DIVIDEN

- a) Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 13.489.276.192, dimana dividen yang dibagikan adalah 30% dari laba neto yaitu sebesar Rp 4.046.782.857. Berdasarkan berita acara No. 002/BA/Netoff/VI/2022 dan No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 pada tanggal 30 September 2022 para pemegang saham setuju untuk dialokasikan untuk pembayaran piutang pihak berelasi PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur dan Erik Rivai Ridzal masing-masing sebesar Rp 4.347.902, Rp 3.233.078.384, dan Rp 809.356.571 secara saling hapus.

21. DIVIDENDS

- a) Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated May 27, 2022 No. 134/ITI/CEO-ERR/V/2022, the shareholders agreed to distribute dividends from net profit in 2021 amounting to Rp 13,489,276,192, where the dividends distributed were 30% of net profit or Rp 4,046,782,857. Based on the minutes No. 002/BA/Netoff/VI/2022 and No. 001/BA/Netoff/Dividen/VI/2022 on September 30, 2022 the shareholders agreed to be allocated for the payment of receivables from related parties PT Dinamika Mitra Sukses Makmur, PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur and Erik Rivai Ridzal in the amount of Rp 4,347,902, Rp 3,233,078,384, and Rp 809,356,571 offsetting.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	30 September 2023/	30 September 2022/	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Jasa pengiriman pesan singkat	227.744.110.948	266.328.507.067	SMS broadcast service
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	97.177.900.670	83.778.793.326	<i>WhatsApp</i> broadcast service
Jasa lainnya	9.139.977.010	21.785.105.890	Other services
Total	334.061.988.628	371.892.406.283	Total

Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the Nine-Months period ended September 30, 2023 and 2022, there were no transactions with customers more than 10% of revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COSTS OF REVENUES

	30 September 2023/	30 September 2022/	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Jasa pengiriman pesan singkat	202.995.709.373	233.984.211.510	SMS broadcast service
Jasa pengiriman <i>WhatsApp</i>	77.740.590.664	59.297.032.173	<i>WhatsApp</i> broadcast service
Jasa lainnya	6.705.468.863	12.937.752.703	Other services
Total	287.441.768.900	306.218.996.386	Total

Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For the Nine-Months period ended September 30, 2023 and 2022 no transactions with vendors more than 10% of cost of revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	30 September 2023/	30 September 2022/	
	September 30, 2023	September 30, 2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	33.928.003.645	30.257.986.569	Salary and employees allowances
Telekomunikasi	3.807.309.808	4.418.369.269	Telecommunication
Penyusutan (Catatan 10)	1.940.064.522	1.644.539.331	Depreciation (Note 10)
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.349.718.288	(1.276.362.786)	Employee benefit (Note 18)
Tenaga kerja lepas	863.835.915	694.980.144	Outsourcing employee
Jasa profesional	694.374.675	929.929.695	Professional fees
Jasa manajemen	688.000.000	684.000.000	Management fee
Jamuan	482.728.705	433.785.933	Entertainment
Amortisasi (Catatan 11)	229.013.215	187.498.251	Amortization (Note 11)
Lain-lain	1.263.663.663	913.783.949	Others
Total	45.246.712.436	38.888.510.355	Total

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	<u>30 September 2023/</u> <u>September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022/</u> <u>September 30, 2022</u>	
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(401.845.811)	436.627.648	Recovery of allowance for impairment on receivables (Note 5)
Keuntungan penjualan asset tetap (Catatan 10)	-	199.662.162	Gain on sale of fixed asset (Note 10)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(19.840.512)	641.288	Gain (loss) exchange rate - net
Beban pajak	(559.147.759)	(1.372.281.128)	Tax expense
Lain-lain	594.115.639	551.610.119	Others
Neto	(386.718.443)	(183.739.911)	Net

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the six months period ended September 30, 2023 and the year ended December 31, 2022 are as follows:

	<u>30 September 2023/</u> <u>September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	
Aset			Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Jasa Kelola Asia	-	1.379.013.969	PT Jasa Kelola Asia
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>			<u>Other receivables (Note 6)</u>
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	-	1.448.460.688	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
Total	-	2.827.474.657	Total
Persentase terhadap Total Aset	-	2,61%	Percentage of Total Assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Beban akrual (Catatan 16)</u>			<u>Accrued expenses (Note 16)</u>
PT Jasa Kelola Asia	902.478.874	1.121.390.395	PT Jasa Kelola Asia
Persentase terhadap Total Liabilitas	0.63%	0,69%	Percentage of Total Liabilities

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The significant transactions and balances of the Company with related parties for the six months period ended September 30, 2023 and the year ended December 31, 2022 are as follows (continued):

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
<u>Pendapatan (Catatan 22)</u>			<u>Revenues (Note 22)</u>
PT Jasa Kelola Asia	6.779.641.002	5.489.067.190	PT Jasa Kelola Asia
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	10.218.540	9.508.575	PT Dinamika Mitra Sukses Makmur
Total	6.789.859.542	5.498.575.765	Total
Persentase terhadap Total Pendapatan	2,03%	1,48%	Percentage of Total Revenues
<u>Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)</u>			<u>Costs of Revenues (Note 23)</u>
PT Jasa Kelola Asia	4.002.202.479	3.749.903.167	PT Jasa Kelola Asia
Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	1,39%	1,22%	% of Total Cost of Revenues
<u>Jasa Manajemen (Catatan 24)</u>			<u>Management Service (Note 24)</u>
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	684.000.000	684.000.000	PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	1,51%	(1,77%)	Percentage of Total General and Administrative Expenses

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Dinamika Mitra Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan/ Revenues
PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables, Jasa manajemen/ Management service, Penghasilan keuangan/ Finance income.
PT Jasa Kelola Asia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables, Piutang lain-lain/ Other receivables, Beban akrual/ Accrued expenses, Pendapatan/ Revenues, Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues, Beban lain-lain/ Other expenses

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a) Perusahaan memberikan jasa pengelolaan dan pengembangan piranti lunak tertentu dengan pihak berelasi.

Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku sepenuhnya antara para pihak selamanya kecuali dibatalkan.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	79.268.383.010	79.268.383.010	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	126.513.708.560	126.513.708.560	Trade receivables
Piutang lain-lain	560.688.965	560.688.965	Other receivables
Total	206.342.780.535	206.342.780.535	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	38.100.561.559	38.100.561.559	Trade receivables
Utang lain-lain	2.392.629.011	2.392.629.011	Other payables
Utang bank	41.387.160.758	41.387.160.758	Bank loans
Beban akrual	49.023.632.856	49.023.632.856	Accrued expenses
Total	130.903.984.184	130.903.984.184	Total

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a) The Company has provided management service and software development service to its related parties.

This agreement shall commence on the effective date and remain in full force and effect between the parties in perpetuity unless terminated.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities for the six months period ended September 30, 2023 and December 31, 2022, is as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**31 Desember 2022/
 December 31, 2022**

	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	81.542.958.883	81.542.958.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	118.572.083.774	118.572.083.774	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.057.289.610	2.057.289.610	Other receivables
Total	202.172.332.267	202.172.332.267	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	7.697.110.139	7.697.110.139	Bank loans
Utang usaha	68.329.985.733	68.329.985.733	Trade receivables
Utang lain-lain	3.863.345.156	3.863.345.156	Other payables
Beban akrual	62.290.825.091	62.290.825.091	Accrued expenses
Total	142.181.266.119	142.181.266.119	Total

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

The main risks arising from financial instruments of the Company are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Interests to manage this risk have increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks are summarized below.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak akan gagal memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan juga meminimalkan kerugian yang timbul karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Bank ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

		30 September 2023/ September 30, 2023				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	81.542.958.883	-	-	-	81.542.958.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	77.362.042.275	52.171.553.220	3.019.886.936	(3.019.886.936)	126.513.708.559	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.057.289.610	-	-	-	2.057.289.610	Other receivables
Total	133.023.434.296	51.534.851.282	2.964.842.588	(2.964.842.588)	202.172.332.267	Total
		31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	81.542.958.883	-	-	-	81.542.958.883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	66.178.782.163	55.011.342.736	-	(2.618.041.125)	118.572.083.774	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.057.289.610	-	-	-	2.057.289.610	Other receivables
Total	149.779.030.656	55.011.342.736	-	(2.618.041.125)	202.172.332.267	Total

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman pemegang saham.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the due to a shareholder.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan ketika sudah jatuh tempo. Manajemen memantau likuiditas mereka dengan memonitor arus kas masuk untuk memastikan ketersediaan dana untuk menyelesaikan kewajiban dan saat jatuh tempo. Secara umum, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang akan diselesaikan melalui kas yang diterima dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	38.100.561.559	-	38.100.561.559	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.392.629.011	-	2.392.629.011	Other payables - third parties
Beban akrual	49.023.632.856	-	49.023.632.856	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	24.364.051.658	17.023.109.100	41.387.160.758	Long-term bank loans
Total	113.880.875.084	17.023.109.100	130.903.984.184	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun / Over 1 years	Total / Total	
Utang usaha	68.329.985.733	-	68.329.985.733	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.863.345.156	-	3.863.345.156	Other payables - third parties
Beban akrual	62.290.825.091	-	62.290.825.091	Accrued expenses
Utang bank	3.270.278.943	4.426.831.196	7.697.110.139	Bank loans
Total	137.754.434.923	4.426.831.196	142.181.266.119	Total

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Konsisten dengan yang lainnya dalam industri sejenis, Perusahaan mempertimbangkan total ekuitas, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba, sebagai modal yang digunakan. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat pertimbangan untuk itu sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations when it dues. Management monitors its liquidity needs by closely monitoring its cash inflows to ensure the fund availability to settle liabilities and due date. In general, either short term or long term liabilities will be settle through cash received from selling to customer.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Consistent with others in the industry, the Company considers total equity, which consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings, as its capital employed. The Company manages its capital structure and makes judgments to it in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities.

Calculation of gearing ratio as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Total liabilitas	145.579.286.927
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>79.268.383.010</u>
Liabilitas neto	66.310.903.917
Total ekuitas	<u>158.987.112.102</u>
Rasio pengungkit	<u>0,42</u>

Dalam rangka mengatasi defisiensi modal dan meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun yang akan datang, maka Perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham agar Perusahaan dapat melunasi liabilitas bila jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	30 September 2023/ September 30, 2023
Labanya neto periode berjalan	453.522.574
Total rata-rata tertimbang Saham	<u>2.215.995.879</u>
Labanya neto per saham dasar	<u>0,20</u>

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sms broadcast
2. Whatsapp
3. Jasa lain-lainnya

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

29. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Total liabilitas	161.552.570.793	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>81.542.958.883</u>	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	80.009.611.569	Net liabilities
Total ekuitas	<u>96.651.037.460</u>	Total equity
Rasio pengungkit	<u>0,83</u>	Gearing ratio

In order to address the deficiency of capital and improve the Company's performance in the coming year, the Company perform operational cost efficiencies. The Company has also received full financial support from its shareholders therefore the Company can repay the liabilities when they mature.

Management believes that the plan can be implemented effectively.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Labanya neto periode berjalan	20.304.945.081	Net profit for the periods
Total rata-rata tertimbang Saham	<u>19.274.103</u>	Weighted average number of shares outstanding
Labanya neto per saham dasar	<u>1.053,48</u>	Basic earnings per share

31. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. Sms broadcast
2. Whatsapp
3. Others service

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pengurangan piutang berelasi melalui pembagian dividen kepada:		
PT Indivara Sejahtera Sukses (Catatan 21)	-	3.233.078.384
Erik Rivai Ridzal (Catatan 21)	-	809.356.571
PT Dinamika Sukses Makmur (Catatan 21)	-	4.347.902

from related party through dividend distribution to:
PT Indivara Sejahtera Sukses (Note 21)
Erik Rivai Ridzal (Note 21)
PT Dinamika Sukses Makmur (Note 21)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	7.697.110.139	33.690.050.619	-	-	41.387.160.758	<i>Bank loans</i>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows- net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	6.000.000.000	1.697.110.139	-	-	7.697.110.139	<i>Bank loans</i>

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian dengan PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

Pada tanggal 9 September 2020, 3 Februari 2020, 30 November 2020 dan 30 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/II/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 dan No. 015/LOAN/XII/2020 dengan ISSM (pihak berelasi), dimana Perusahaan memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000, Rp 1.000.000.000, Rp 700.000.000 dan Rp 1.000.000.000 kepada ISSM dan dikenakan suku bunga sebesar 8,95% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah sisa saldo piutang Perusahaan (pokok dan bunga) adalah masing-masing sebesar dan Rp 1.448.460.688 (Catatan 26).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Agreement with PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur ("ISSM")

On September 9, 2020, February 3, 2020, November 30, 2020 and December 30, 2020, the Company entered into loan agreement No. 007/LOAN/VI/2020, No. 01/LOAN/II/2020, No. 014/LOAN/XI/2020 and No. 015/LOAN/XII/2020 with ISSM (related party), whereas the Company provided loan amounting to Rp 1,500,000,000, Rp 1,000,000,000, Rp 700,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively to ISSM and bears an interest rate of 8.95% per annum.

As of December 31, 2022, the remaining balance of the Company's receivable (principal and interest) amounted to Rp 1,448,460,688 (Note 26).

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 September 2023 Dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INFORMASI TEKNOLOGI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2023 And For the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia
Tbk (“Telkom”)**

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tentang penyelenggaraan layanan SMS A2P dengan No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. Perjanjian kerjasama dimulai pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 6 Desember 2023.

Perjanjian dengan PT Integra Mitra Sejati (“IMS”)

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama layanan *mobile advertising* dengan PT Integra Mitra Sejati (“IMS”) No. 005/Pihak Pertama/1/2019 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 tanggal 21 April 2022. Perjanjian ini berlaku sampai nilai pembelian yang dilakukan Perusahaan sudah habis terpakai, atau satu tahun setelah perjanjian addendum ini ditandatangani oleh IMS dan Perusahaan.

**34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia
Tbk (“Telkom”)**

On December 6, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk regarding the provision of A2P SMS services with No.161/HK.810/DWS-A1000000/2021. The agreement period starts on December 6, 2021 until December 6, 2023.

Agreement with PT Integra Mitra Sejati (“IMS”)

On July 1 2018, the Company entered into a mobile advertising service cooperation agreement with PT Integra Mitra Sejati (“IMS”) No. 005/Pihak Pertama/1/2019 as last amended by Addendum VI No. 054/Pihak Pertama/IV/2022 dated 21 April 2022. This agreement is valid until the purchase price made by the Company is used up, or one year after this addendum agreement is signed by IMS and the Company.

**34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.